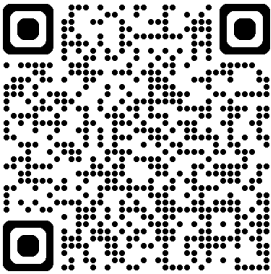
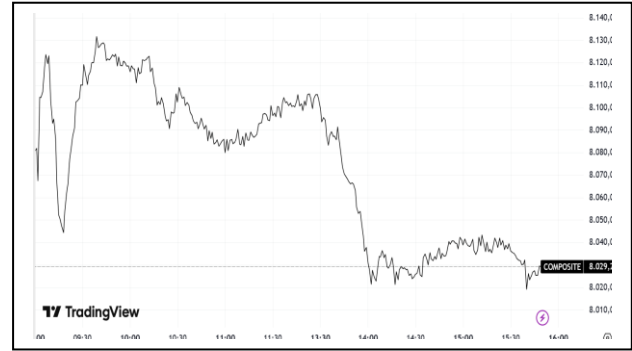


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 8,016.83
-218.65 poin (-2.65%)
Value 38.2 Trillion
- LQ45 Close 812.49 (-2.62%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa melemah tajam pada hari Senin, dengan selera risiko terpukul keras secara global setelah AS dan Israel meluncurkan serangan terhadap Iran pada akhir pekan. Indeks DAX di Jerman turun 2,5%, CAC 40 di Prancis turun 2,1%, dan FTSE 100 di Inggris turun 0,8%. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia melemah tajam pada hari Senin setelah AS dan Israel menyerang Iran pada akhir pekan, mendorong harga minyak naik dan memicu serbuan yang lebih luas dari aset berisiko ke aset aman. Pasar regional mengalami penurunan tajam setelah sesi Jumat di Wall Street, karena ketidakpastian mengenai kecerdasan buatan dan suku bunga menekan saham AS. ESH26 turun 0,6%, mengurangi sebagian kerugian awalnya. (Investing)

Komoditas – Harga minyak naik tajam pada hari Senin karena kekhawatiran akan meningkatnya gangguan pasokan setelah AS dan Israel meluncurkan gelombang serangan terhadap Iran. Harga minyak Brent berjangka melonjak 9,6% menjadi \$79,78 per barel, setelah sebelumnya naik ke level tertinggi sejak Januari 2025, sementara harga minyak mentah West Texas Intermediate berjangka naik 8,8% menjadi \$72,95 per barel, sedikit di bawah level tertingginya sejak Juni. (Investing)

PTPP - PT PP (PTPP) mencatatkan nilai kontrak baru Rp2,76 triliun hingga Januari 2026, melonjak ~121% YoY dan didominasi proyek sumber dana pemerintah sebesar 73,31%. Kontrak terbesar berasal dari sektor gedung, jalan dan jembatan, serta smelter, termasuk proyek strategis seperti Kantor Pidum & Datum Kejaksaan Agung RI senilai ~Rp821 miliar, BRT Metropolitan Medan ~Rp538 miliar, penambangan bauksit mempawah ~Rp479 miliar dan penanganan bencana Aceh ~Rp342 miliar. Kinerja awal tahun ini menjadi dasar optimisme perusahaan di tengah tantangan industri konstruksi. (Publikasi emiten)

RMKE - PT RMK Energy (RMKE) melaporkan hasil buyback saham, dengan perseroan melakukan buyback ~3 juta (0,06%) saham dengan total nilai ~Rp10 miliar, mengimplikasikan harga rata-rata buyback sebesar Rp3.868/saham. Dari dana buyback yang disediakan sebesar Rp200 miliar, sisa dana buyback masih tersedia ~Rp170 miliar. (Publikasi emiten)

RALS - PT Ramayana Lestari Sentosa (RALS) berencana menjual ~203 juta saham hasil buyback. Saham tersebut akan dijual di luar bursa kepada pengendali yaitu Ramayana Makmursentosa dalam jangka waktu 14 hari mulai 27 Maret 2026. Penerima saham merupakan pihak yang bergerak di bidang real estat dan memiliki hubungan afiliasi sebagai pemegang saham utama. (Publikasi emiten)

GOOD - Beberapa direktur, komisaris dan pengendali PT Garudafood Putra Putri Jaya (GOOD), Kusumo Dewiningrum Sunjoto, Eka Susanto W Sunarso, Rahajoe Dewiningroem Soenjoto, Sudhamek Agoeng Waspodo S, Hardianto Atmadja, Pangayoman Adi Soenjoto dan Hartono Atmadja membeli secara total ~233 juta saham GOOD dengan harga Rp357/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp83 miliar. Transaksi dilakukan pada 24 Februari 2026. (Publikasi emiten)

SRAJ - PT Sejahteraya Anugrahjaya (SRAJ) menyiapkan belanja modal Rp1 - 1,5 triliun pada 2026 untuk ekspansi jaringan rumah sakit dan penguatan layanan teknologi medis. Alokasi capex difokuskan pada pengembangan rumah sakit existing, pembangunan fasilitas baru, serta pembaruan peralatan medis. Salah satu proyek strategisnya adalah pembangunan Mayapada Apollo Batam International Hospital di Kawasan Ekonomi Khusus KEK Pariwisata dan Kesehatan Batam di atas lahan 30.000 m² dengan kapasitas sekitar 250 tempat tidur. (Kontan)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXENERGY	1.54%
IDXBASIC	-0.87%
IDXHEALTH	-2.16%
IDXFINANCE	-2.67%
IDXTRANS	-2.74%
IDXNONCYC	-3.58%
IDXTECHNO	-3.77%
IDXINFRA	-4.13%
IDXPROPERTY	-4.14%
IDXINDUST	-5.95%
IDXCYCLIC	-7.60%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
OILS	34.69%
ENRG	25.00%
RUIS	25.00%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
DPUM	15.00%
POLI	15.00%
TRUE	15.00%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BNBR	80.0 Mio
BUMI	53.3 Mio
GOTO	39.3 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.